

INTISARI

Aprihastanti, Qusnul Febriana. 2016. *Identifikasi Telur dan Larva Cacing Tambang (Ancylostoma duodenale dan Necator americanus) Pada Sayuran Selada (Lactuca sativa) Sebelum dan Sesudah Dicuci Di Pasar Magetan.* Program Studi D-III Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi.

Infeksi cacing merupakan salah satu masalah kesehatan di dunia, terutama pada daerah dengan iklim tropis. Kecacingan dapat menurunkan derajat kesehatan yang dapat digambarkan dengan status gizi. Sayuran mentah seperti selada air dapat menjadi agen transmisi telur cacing. Selada air merupakan sayuran yang banyak dikonsumsi sebagai lalapan, selada air bermanfaat untuk membantu detoksifikasi pada liver, memurnikan darah dan melancarkan pencernaan. Penanganan sayuran selada yang tidak dicuci dengan benar akan menimbulkan suatu penyakit, karena daun selada berposisi duduk sehingga dapat kontak langsung dengan tanah.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya telur dan larva cacing tambang pada sayuran selada sebelum dan sesudah dicuci. Penelitian dilakukan di Laboratorium Parasitologi Universitas Setia Budi Surakarta. Waktu penelitian pada 28 Desember 2015 - 5 Januari 2016. Sampel selada yang diperiksa sebanyak 15 sampel dengan metode tidak langsung dengan teknik sedimentasi menggunakan larutan NaOH 0,2%.

Berdasarkan hasil penelitian pada sayuran selada di Pasar Magetan. Sampel selada sebelum dicuci yang terkontaminasi telur dan larva cacing tambang adalah 6 dari 15 sayuran selada atau sebanyak 40 %. Sampel yang tidak terkontaminasi telur dan larva cacing tambang adalah 9 dari 15 sayuran selada atau sebanyak 60%. Sampel selada sesudah dicuci adalah 15 dari 15 sayuran selada atau sebanyak 100% tidak terdapat kontaminasi telur dan larva cacing tambang.

Kata kunci: Selada (*Lactuca sativa*), telur cacing tambang, larva cacing tambang,

INTISARI

Infeksi cacing merupakan salah satu masalah kesehatan di dunia, terutama pada daerah dengan iklim tropis. Kecacingan dapat menurunkan derajat kesehatan yang dapat digambarkan dengan status gizi. Sayuran mentah seperti selada air dapat menjadi agen transmisi telur cacing. Selada air merupakan sayuran yang banyak dikonsumsi sebagai lalapan, selada air bermanfaat untuk membantu detoksifikasi pada liver, memurnikan darah dan melancarkan pencernaan. Penanganan sayuran selada yang tidak dicuci dengan benar akan menimbulkan suatu penyakit, karena daun selada berposisi duduk sehingga dapat kontak langsung dengan tanah.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya telur dan larva cacing tambang pada sayuran selada sebelum dan sesudah dicuci. Penelitian dilakukan di Laboratorium Parasitologi Universitas Setia Budi Surakarta. Waktu penelitian pada 28 Desember 2015 - 5 Januari 2016. Sampel selada yang diperiksa sebanyak 15 sampel dengan metode tidak langsung dengan teknik sedimentasi menggunakan larutan NaOH 0,2%.

Berdasarkan hasil penelitian pada sayuran selada di Pasar Magetan. Sampel selada sebelum dicuci yang terkontaminasi telur dan larva cacing tambang adalah 6 dari 15 sayuran selada atau sebanyak 40 %. Sampel yang tidak terkontaminasi telur dan larva cacing tambang adalah 9 dari 15 sayuran selada atau sebanyak 60%. Sampel selada sesudah dicuci adalah 15 dari 15 sayuran selada atau sebanyak 100% tidak terdapat kontaminasi telur dan larva cacing tambang.

Kata kunci : Selada (*Lactuca sativa*), telur cacing tambang, larva cacing tambang